

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni dengan cara menganalisis data dan menguji kebenarannya secara empiris dengan menggunakan perhitungan statistika yang akhirnya dapat menjawab pertanyaan peneliti. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keterlibatan Pemakai ( $x_1$ ), Kemampuan Teknik Personal ( $x_2$ ), Program Pelatihan dan Pendidikan ( $x_3$ ), Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi ( $x_4$ ), dan Kualitas Informasi ( $x_5$ ) yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ( $y$ ).

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada beberapa perbankan yang berada di sekitar kecamatan Gresik. Subyek yang diteliti adalah karyawan atau staff yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pekerjaannya.

### **1.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dalam penelitian ini yakni beberapa perbankan di Kecamatan Gresik. Sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada karyawan/staf yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada beberapa perbankan di Kecamatan Gresik.

Teknik sampling dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yakni dimana teknik tersebut dilakukan dengan cara pemilihan subyek berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti.

### **1.4 Jenis dan Sumber data**

#### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subyek, yang diperoleh langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data subyek yang dikumpulkan dan diperoleh melalui survey hasil kuisisioner yang disebarakan kepada karyawan/staff yang menjadi sampel penelitian.

#### **1.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yakni dengan cara perolehan data dan informasi secara langsung melalui penyebaran kuisisioner kepada responden.

## **1.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik survei dengan cara menyebarkan kuisisioner, dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian akan di isi oleh responden.

Kuisisioner dikirim langsung oleh peneliti kepada semua anggota sampel dan ditunggu selama 1 minggu dengan pertimbangan kesibukan responden dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Kemudian selama 1 minggu peneliti mengumpulkan jawaban responden, namun jika jumlah jawaban yang terkumpul tidak mencukupi jumlah minimum untuk diolah secara statistik parametrik, maka akan dilakukan pengiriman ulang.

## **1.6 Definisi Operasional Variabel**

### **1.6.1 Variabel Dependent**

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

### **1.6.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independent adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah :

## 1. Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap keberhasilan teknologi informasi, karena dengan adanya keterlibatan pemakai yang semakin sering dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau kelompok dari pengguna target (Olson&Ives, 1981 dalam Acep Komara, 2005). Indikatornya adalah tingkat keterlibatan pengaruh dalam pengembangan sistem. Pengukuran variabel ini menggunakan 2 item pertanyaan. Penilaian instrument ini dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 poin. Responden diminta untuk menjawab pilihan nilai dari poin 1 sampai poin 5 pada setiap pertanyaan sesuai dengan opini diantaranya 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurang setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

## 2. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi akuntansi berupa kemampuan generalis dan kemampuan spesialis. Kapabilitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal sistem informasi (Soegiharto, 2001). Indikatornya adalah kemampuan teknik yang dimiliki personal sistem informasi dan tingkat pendidikan personal. Pengukuran variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan. Penilaian instrument ini dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 poin. Responden diminta untuk menjawab pilihan nilai dari poin 1 sampai

poin 5 pada setiap pertanyaan sesuai dengan opini diantaranya 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurang setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

### 3. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Program pelatihan dan pendidikan dilakukan untuk mengajarkan para pengguna sistem informasi akuntansi bagaimana cara pemakaian sistem yang benar meliputi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk sistem informasi secara spesifik (Choe, 1996 dalam Ace Komara, 2005). Indikatornya adalah pelatihan dan pendidikan, cara pemakaian sistem dan keuntungan yang didapat. Pengukuran variabel ini diukur dengan menggunakan 3 item pertanyaan. Penilaian instrumen ini dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 poin. Responden diminta untuk menjawab pilihan nilai dari poin 1 sampai poin 5 pada setiap pertanyaan sesuai dengan opini diantaranya 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurang setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

### 4. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

Formalisasi merupakan upaya dalam melakukan pekerjaan yang didokumentasikan secara sistematis. Formalisasi pengembangan sistem informasi yang diukur dengan pertanyaan yang berkaitan dari prosedur pengendalian proyek Choe (1996) dalam Soegiharto (2001). Indikatornya adalah penyerahan laporan proyek kepada manajemen SI, format dokumentasi yang di standarisasi, teknik dan waktu pencatatan, biaya pengembangan SI, dan pengenalan terhadap pengendalian SI. Pengukuran variabel ini diukur

dengan menggunakan 5 item pertanyaan. Penilaian instrument ini dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 poin. Responden diminta untuk menjawab pilihan nilai dari poin 1 sampai poin 5 pada setiap pertanyaan sesuai dengan opini diantaranya 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurang setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

## 5. Kualitas Infomasi

Kualitas informasi dalam penelitian ini adalah keluaran yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kualitas informasi yang diukur dengan pertanyaan yang berkaitan dengan relevansi, timeline, akurasi, kelengkapan dan ringkas (Istianingsih dan Utami. 2009). Indikatornya adalah Informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pengukuran variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan. Penilaian instrument ini dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 poin. Responden diminta untuk menjawab pilihan nilai dari poin 1 sampai poin 5 pada setiap pertanyaan sesuai dengan opini diantaranya 1= Sangat tidak setuju, 2= Tidak setuju, 3= Kurag setuju, 4= Setuju, 5= Sangat setuju.

## 1.7 Teknik Analisis Data

### 1.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan gambaran umum mengenai variabel-variabel untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, dan deviasi standart. Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner dibentuk dalam skala pengukuran. Skala pengukuran yakni kesepakatan yang digunakan sebagai acuan

untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2012). Penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden skor yang diberikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skor Kuesioner**

No.	Sikap Responden	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

## **1.8 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data memiliki dua konsep yakni uji reabilitas dan uji validitas kualitas data yang bersumber dari penggunaan kuisisioner peneliti yang dapat dievaluasi melalui validitas dan reabilitas. Masing-masing dari pengujian tersebut untuk mengetahui konsisten dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan kuisisioner.

### **1.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2004) menyatakan bahwa jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid maka hasil instrumen tersebut akan valid juga. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid apabila tingkat signifikan berada di bawah 0,05 (Ghozai, 2012);

Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ghazali (2006:49) adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung positif, serta  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung negatif, serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Pada penerapan uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

### **1.8.2 Uji Reabilitas**

Sekaran (2006) menyatakan bahwa uji reabilitas ditujukan untuk mengetahui stabilitas dan konsistensi di dalam pengukuran. Tujuan pengujian reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi jawaban yang didapat dari responden sehingga kesungguhan dari jawaban tersebut dapat dipercaya.

Suatu kuisioner dikatakan dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan suatu variabel dikatakan dapat dipercaya jika menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's Alpha  $<$  0,60 (Ghozali, 2012).

### **1.9 Uji Asumsi Klasik**

Perlunya dilakukan uji asumsi klasik yakni sebagai persyaratan dalam analisis agar datanya dapat bermakna dan bermanfaat. Dalam uji asumsi klasik harus menggunakan data yang akan digunakan dalam uji regresi. Uji asumsi klasik



yakni meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas (Inayah, 2015).

### **1.9.1 Uji Normalitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi formal ataukah tidak perlu dilakukan pengujian normalitas (Ghozali, 2005). Pengujian akan dilakukan menggunakan grafik normal plot.

1. Model regresi dapat dikatakan memenuhi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan distribusi normal.
2. Model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari diagonal dan/tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan distribusi normal.

### **1.9.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2012) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah korelasi antar variabel bebas (independen) terhadap model regresi. Model regresi terbaik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka model dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

### **1.9.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali

2012). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **1.10 Analisis Regrensi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2011) menyatakan bahwa analisis regrensi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data yang digunakan yakni untuk menguji hipotesis dalam penelitian yakni analisis regresi dengan bantuan program SPSS. Perumusan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikt :

$$Y = a + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + {}_4X_4 + {}_5X_5 + e$$

Keterangan =

Y : Kinerja SIA

a : Konstanta

: Koefisien Regresi

X1 : Keterlibatan Pemakai

X2 : Kemampuan Teknik Personal

X3 : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

X4 : Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

X5 : Kualitas Informasi

e : Kesalahan Regresi

## 1.11 Pengujian Hipotesis

### 1.11.1 Uji-T (Persial)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011). Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Pengambilan keputusan tersebut didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistika parametrik. Langkah-langkah untuk melakukan uji t dalam Ghozali (2013) adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0$  : 1, 2, 3, 4, 5 = 0 menunjukkan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, kualitas informasi. Tidak ada pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

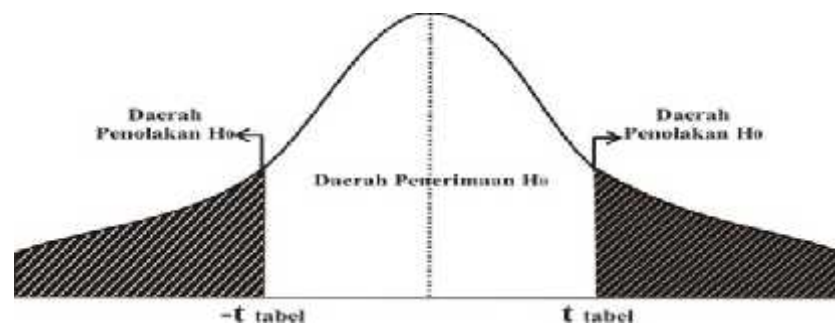
$H_1$  : 1, 2, 3, 4, 5  $\neq$  0 menunjukkan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, kualitas informasi. Minimal ada satu yang berpengaruh secara persial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan kriteria pengujian.

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan kualitas informasi secara persial tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, dan kualitas informasi secara persial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Distribusi T**

**1.11.2 Uji-F (Simultan)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2012). Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut :

1. Membanding  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Selain itu juga ada cara lain yakni dengan melakukan uji F dapat dilihat dalam kolom signifikan pada kolom Anova pada hasil uji SPSS. Model dapat dikatakan signifikan selama  $< 5\%$ .

Jika uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka berikut rumus yang digunakan untuk membaca  $F_{tabel}$  :

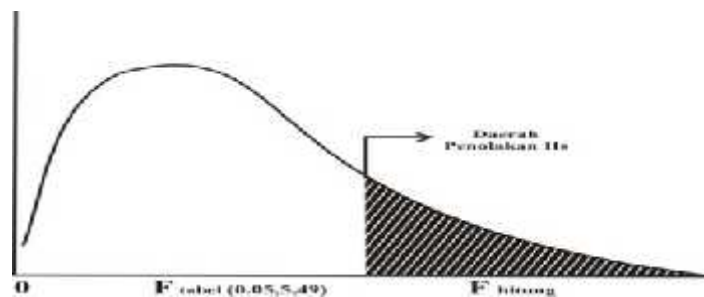
$$df1 (N1) = K-1$$

$$df2 (N2) = n- k$$

Keterangan :

K : Jumlah variabel (dependen + independen)

n : Jumlah sampel pembentuk regresi



**Gambar 3.2**  
**Kurva Distribusi F**